

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA/LANDASAN TEORI

#### A. Latar Belakang Kitab

Judul kitab ini yaitu kitab Injil Lukas. Judul kitab ini dituliskan berdasarkan tradisi yang berupa pemberitahuan pada mulanya yang disampaikan dan disimpan secara lisan kemudian orang menuliskannya pada suatu naskah.<sup>13</sup> Kata Injil dalam bahasa Yunani yaitu euangelion (Latin: Evangelium), mungkin diubah bentuknya menjadi wangle dalam bahasa Ethiopia, kemudian dari bahasa tersebut menjadi Injil dalam

---

<sup>13</sup> B.J Boland and P.S Naipospos, *Tafsiran Alkitab Injil Lukas* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012). 2.

bahasa Arab dan dimasukkan dalam bahasa Indonesia. Kata eu-angelion aslinya berarti suatu kabar yang begitu baik, yakni kabar atau berita yang menggirangkan seperti ketika menang dalam peperangan. Di lingkungan gereja dipakai sebagai istilah untuk memberitakan tentang Yesus Kristus dan pekerjaan-Nya. Berita itu ialah keselamatan, sebab dengan diutusnya Yesus Kristus, maka Allah telah menyatakan kepada kita bagaimana dan di mana kita menemukan pengantara kita yang khusus dengan Allah.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ibid.

Pada awalnya berita keselamatan itu hanya disebarakan secara lisan, lambat laun mulai dikumpulkan dan dituliskan sebelum orang-orang

sezaman Yesus meninggal. Demikianlah terjadi sejumlah kitab-kitab yang memuat Injil tentang Yesus Kristus, yaitu kitab tentang apa yang dikatakan, dilakukan dan dialami oleh Yesus. Sekitar tahun 150 kata euangelion (=Injil) juga dipakai untuk menyatakan kitab-kitab itu sendiri. Dikatakan juga kitab Injil digunakan dalam arti yang luas, yakni seluruh/seantero kitab orang Kristen, akan tetapi hendaknya kita sebut kitab suci atau Alkitab, yang menjadi alat bantu bagi orang percaya saat ini untuk mengetahui tentang Allah dan untuk bertemu dengan Yesus Kristus sebagai pengantara khusus kita dengan Allah. Jadi dari empat kitab Injil, kitab Lukas juga termasuk kitab Injil Sinoptis<sup>15</sup>. Kitab ini ditulis dengan maksud khusus untuk menarik perhatian orang Yunani Kristen dengan membuka Injilnya dari silsilah masa Adam, bukan dari orang Yahudi sebagai Bangsa Pilihan Allah yang pertama pada masa Abraham, oleh sebab itu keselamatan diperhitungkan juga bagi mereka yang tidak termasuk ke dalam golongan orang Yahudi.

---

<sup>15</sup> Ibid.

Kitab ini berbeda dari kitab yang lain karena dalam buku Adina Chapman, hanya Dokter Lukas yang mengatakan bahwa Yesus berumur kira-kira 30 tahun pada waktu Ia memulai pekerjaannya (3:23). Injil Lukas mengandung sifat-sifat yang berhubungan dengan Injil untuk orang yang terbuang seperti Orang Samaria yang murah hati, pemungut cukai yang berdosa serta permintaan seorang ayah untuk kesembuhan anaknya. Ia juga menceritakan 17 mukjizat dan 13 perumpamaan yang terdapat dalam injil yang lain. Dia juga menceritakan kasih sayang Yesus terhadap orang-orang yang berdukacita dan lemah, sering melukiskan keadaan jasmaniah Yesus pada masa kecil (Luke. 2:40), ketika Yesus berlutut sambil berdoa dan saat Yesus menangi kota Yerusalem (19:42-44) serta Lukas lebih mengutamakan bagaimana pentingnya permintaan doa seperti puji-pujian Maria, ketika berdoa untuk Petrus, doa pada waktu Ia dibaptis, dan lain-lain.<sup>16</sup>

### 1. Konteks Dekat Injil Lukas

- Dalam Lukas 12:10 tentang menghujat Roh Kudus merupakan pengajaran khusus bagi Murid-murid. Terkhusus pada ayat 10 yang mengatakan: “siapapun yang mengatakan sesuatu kata melawan Anak Manusia, ia akan diampuni; tetapi siapa yang Menghujat Roh Kudus, ia tidak akan diampuni.”<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Adiman Chapman, *Pengantar Perjanjian Baru* (Bandung: Kalam Hidup, 2019). 45-46

<sup>17</sup> LAI, *Alkitab Terjemahan Baru* (Jakarta: LAI, 1974). 86.

- Lukas 5:21 mempunyai hubungan erat dengan teks Lukas 12:10 yang merupakan suatu pertanyaan tentang menghujat Allah. Pada saat para pemimpin Yahudi menuduh Yesus sebagai penghujat dengan mengakui diri-Nya sebagai Allah. Dalam hukum Yahudi penghujat itu diberi hukuman yaitu hukuman mati. Dengan menyebut pernyataan Yesus sebagai penghujatan, karena pemimpin agama itu tidak mengakui Yesus sebagai Allah dan mempunyai kuasa untuk menyembuhkan baik tubuh maupun jiwa. Padahal jelas pengampunan dosa adalah sebagai tanda bahwa zaman Kristus itu sudah datang.<sup>18</sup>
- Lukas 23:39 merupakan penghinaan kepada Yesus yang dilakukan oleh seorang penjahat yang digantung, yang mengatakan: “bukankah Engkau adalah Kristus? Selamatkanlah diriMu dan kami!”.

## 2. Konteks Jauh

### a. Perjanjian Lama

- Dalam k. Im. 24:11 & 16 yang menceritakan tentang seorang anak perempuan Israel yang menghujat nama Tuhan dengan mengutuk, sehingga dibawah kepada Musa untuk dihukum mati serta dilontari batu oleh

---

<sup>18</sup> LAI, *Alkitab Penuntun: Hidup Berkelimpahan* (Malang: Gandum Mas, 1974). 2063

seluruh Jemaah Israel, baik orang Israel asli maupun orang asing.<sup>19</sup>

- 1 Samuel 3:13; Allah menghukum keluarganya untuk selamanya karena dosa yang telah diketahuinya, yakni bahwa anak-anaknya telah menghujat Allah tetapi ia tidak memarahi mereka. Artinya bahwa dengan sengaja ia menghujat Allah.<sup>20</sup>
- 2 Raja-raja 19:6 merupakan perintah Yesaya kepada Hizkia untuk tidak takut akan apa yang didengar dari ucapan budak-budak raja Asyur untuk menghujat Allah.<sup>21</sup>
- Yehezkiel 20:27 memberitahukan kepada kaum Israel bahwa Allah berfirman bahwa nenek moyangnya juga menghina Aku yaitu berubah setia kepada-Ku.<sup>22</sup>

#### b. Perjanjian Baru

- Dalam Markus 3:29, mengatakan: “apabila seorang menghujat Roh Kudus, ia tidak akan mendapat ampun selama-lamanya, melainkan bersalah karena berbuat dosa kekal”. Jelas dalam ayat ini juga bahwa

---

<sup>19</sup> LAI, *Alkitab Terjemahan Baru*.130.

<sup>20</sup> Ibid. 284.

<sup>21</sup> Ibid. 404

<sup>22</sup> Ibid. 886

menghujat itu adalah dosa yang tidak bisa diampuni.<sup>23</sup>

- › Matius 9:3; 26:65; 27:39 menggambarkan tentang orang ahli Taurat yang menghujat Allah dalam hatinya, Imam besar yang mengoyakkan pakaiannya serta menghujat Allah, untuk apa kita perlu saksi lagi? serta orang-orang yang menghujat Dia ketika lewat disitu dan menggelengkan kepalanya saat Yesus disalibkan.<sup>24</sup>
- › Dalam konteks Yohanes 10:33, menggambarkan bagaimana umat-umat Yahudi yang mau melempari Yesus karena dianggap menghujat/melawan Allah dan ingin menyamakan diri-nya dengan Allah.
- › Dalam Wahyu 16:11 yang mengatakan: “dan manusia dihanguskan oleh panas api yang dasyat”. Dan mereka yang menghujat nama Allah sebagai penguasa atas malapetaka itu dan ketika mereka tidak bertobat untuk memuliakan Dia, maka akan dihukum.

## B. Penulis Kitab

---

<sup>23</sup> Ibid. 9

<sup>24</sup> Ibid.

Kitab ini ditulis oleh Dokter Lukas yang pernah menjadi sahabat karib Rasul Paulus. Meskipun tidak disebutkan secara langsung dalam kitab ini bahwa Lukas sendiri yang menulisnya. Tradisi mengatakan bahwa ia berasal dari Antiokhia, di Siria. Paulus menamakan dia “tabib Lukas yang kekasih” (Kol. 4:14), dan ia pun berdampingan dengan Paulus dalam penjara seperti yang dikatakan dalam 2 Timotius 4:11, serta Lukas juga digolongkan ke dalam orang Yunani yang percaya dan ia adalah penulis satu-satunya dari kalangan orang bukan Yahudi. Dalam Kisah Para Rasul 1:1 mengatakan juga bahwa dokter Lukaslah yang menulis surat itu dan ia seorang terpelajar dan tulisan-tulisannya sesuai dengan pendidikannya pada saat itu.<sup>25</sup>

Dia juga disebut sebagai Dokter Lukas karena menunjukkan kemampuan khusus tentang bahasa kedokteran yang dimiliki, dan perhatiannya dalam melakukan pemeriksaan penyakit, ia juga sering menggunakan istilah-istilah kedokteran yang dikenal juga oleh orang cerdas di dunia Romawi. Dalam Injilnya juga kelihatannya Lukas lebih memahami pekerjaan seorang dokter ketimbang Markus, yang dapat dilihat ketika ada seorang wanita yang sakit pendarahan yang tidak dapat disembuhkan dan dapat disembuhkan oleh Lukas. Markus mencatat bahwa ia dirawat oleh banyak dokter, bahkan semua kekayaannya sudah habis untuk membayar dokter-dokter itu, namun

---

<sup>25</sup> Adina Chapman, *Pengantar Perjanjian Baru* (Bandung: Kalam Hidup, 2019).43.

tidak ada yang dapat menyembuhkannya (Mark. 5:26). Akan tetapi Lukas hanya mengatakan bahwa “tidak ada yang bisa menolongnya. Lukas disebut tiga kali dalam Perjanjian Baru, di setiap ada kesempatan bersama dengan Paulus dan mengatakan ia bukan orang Yahudi karena gaya bahasa Yunani dari tulisan-tulisannya memberi kesan bahwa mungkin ia seorang penutur asli bahasa Yunani. Dokter Lukas juga bergabung dengan Paulus ketika memasuki daerah Eropa untuk pertama kalinya dan menemani Paulus untuk perjalanan terakhirnya, kemudian terus berangkat ke Roma sendirian<sup>26</sup>.

Penginjil tidak menuliskan namanya di dalam Injil yang mereka tulis, akan tetapi alasan yang kuat untuk menyatakan bahwa bahwa Lukas adalah penulis Injil ketiga yaitu dari tradisi gereja. Keterangan juga diperoleh dari kanon Muratori (kurang dari tahun 170-180), yang juga mengatakan juga bahwa Injil yang ketiga ini ditulis oleh seorang tabib yang menulis Injilnya dengan namanya sendiri dari apa yang telah didengarnya. Ireneus mengatakan bahwa Lukas tidak terpisahkan dari Paulus. Nama Lukas muncul tiga kali dalam Perjanjian Baru sebagai teman sekerja Paulus, yang sangat setia sampai pada saat Paulus dipenjarakan. Dia dinyatakan juga sebagai rekan Paulus dalam Filemon 1:24, tabib terkasih dalam Kolose 4:14 dan sebagai teman satu-satunya yang tinggal bersama Paulus dalam 2 Timotius 4:11, yang juga didukung

---

<sup>26</sup> John drane, *Memahami Perjanjian Baru* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2019).212

oleh “We Section” dalam Kisah Para Rasul 16, 20, 21, & 27. Ia adalah orang Yunani yang kurang mengenal betul tradisi-tradisi Yahudi, sehingga di Luk. 2:22 ada yang kesalahan yang terjadi oleh orang yang dididik dalam tradisi yang kuat seperti: “dan ketika genap waktu pentahiran, menurut hukum Taurat Musa. Pentahiran adalah hari penahiran bagi Maria dan Yusuf bukan bagi mereka. Karena itu barangkali dia adalah orang kafir yang bertobat sebelum menjadi orang Kristen.<sup>27</sup>

Dari beberapa pandangan menurut beberapa buku yang di baca oleh penulis tentang penulis kitab Injil Lukas, maka penulis setuju jika kitab ini ditulis sendiri oleh Lukas Sendiri yang dapat dibuktikan dengan beberapa penjelasan yang cukup meyakinkan.

### **C. Penerima Kitab**

Kepada Teofilus kitab ini ditujukan (Luk 1:1) dan orang percaya Yunani, orang Farisi serta orang Roma Kristen pada saat itu untuk meyakinkan mereka agar dapat mengerti dan menerima apa yang diajarkan kepadanya sangat bermakna (Lukas 1:4). Teofilus ini diistimewakan oleh Lukas karena ia adalah orang Kristen yang terkemuka di kalangan Yahudi saat itu (1:1). Sebab penulis kitab ini ikut dengan Paulus dalam melakukan perjalanan untuk melakukan

---

<sup>27</sup> st. Eko Riyadi, *Lukas, Sungguh, Orang Ini Adalah Benar!* (Yogyakarta: kanisius, 2011).

penginjilan kepada orang-orang bukan Yahudi maka, jelas surat ini dialamatkan kepada orang-orang Kristen bukan Yahudi/orang Yunani dan orang Roma Kristen<sup>28</sup>.

Dalam buku "The Passion Translation" juga mengatakan: bahwa dari kalimat pembuka Injil Lukas jelas ditujukan kepada "Teofilus yang mulia". Namanya berarti "sahabat Allah" yang dalam bahasa Yunani berarti "yang paling berkuasa atau yang paling dihormati".<sup>29</sup> Jelas juga dalam buku "Guido Tisera, SVD" mengatakan bahwa Injil ini ditulis untuk Teofilus, sahabat Allah untuk membantunya agar bijaksana dalam menghadapi berbagai macam situasi kehidupan, sejarah zamannya dan gereja pada umumnya.<sup>30</sup> Dan secara khusus dalam Lukas 12:10 ini sangat jelas ditujukan kepada orang Farisi dan Murid-murid-Nya pada saat itu dan tentunya juga ditujukan kepada semua orang yang dikasihi Allah.

Teofilus adalah seorang Romawi, yang tidak akan dikenal kalau bukan karena disebut oleh Lukas. Tetapi juga dikatakan setidaknya ia menaruh minat terhadap kekristenan. Dalam Alkitab Terjemahan Lama "Yang Mulia" merupakan gelar atau sebutan kehormatan bagi seorang pejabat yang tinggi.<sup>31</sup> Teofilus mungkin nama baptisannya yang secara harfiah berarti kekasih Tuhan dengan julukan yang mulia, yang biasanya

---

<sup>28</sup> Adina Chapman, *Pengantar Perjanjian Baru*. 43.

<sup>29</sup> Dr. Brian Simmons, *The Passion: Lukas Dan Kisah Para Rasul* (Indonesia: LIGHT, 2016).9

<sup>30</sup> Guido Tisera, *Yesus, Sahabat Diperjalanan, Membaca Dan Merenungkan Injil Lukas* (Mauere: Ledalero, 2003).9

<sup>31</sup> Sandy Lane Wes, *Handbook to the Bible* (Bandung: Kalam Hidup, 2016). 579.

hanya dikenakan pada pemerintah/kaum bangsawan. Jadi kemungkinan ia adalah seorang murid Lukas yang mendukungnya untuk menyebarkan karya Lukas pada saat itu.<sup>32</sup>

Dari Kitab Kisah Para Rasul 1:1 dengan perikop Roh Kudus dijanjikan berkata: "Hai Teofilus, dalam bukuku yang pertama tentang semua yang dikerjakan dan diajarkan Yesus. Jelas di kitab ini juga di tulis oleh dokter Lukas dan dialamatkan juga kepada orang yang sama yaitu Teofilus.

Dalam Lukas 11:14, sepertinya Lukas sudah mulai membedakan siapa yang tidak mengenal Yesus sebagai Mesias dan yang mengenal- Nya. Sehingga dalam Lukas 11:29-54 ditujukan kepada mereka yang tidak mengenal Dia dan Lukas 12:1-53 itu ditujukan kepada yang sudah mengenal Yesus dan itu adalah para murid, yang dipahaminya sebagai perkataan yang ditujukan kepada orang-orang Kristen pada zamannya sehingga perikop ini dimulai dengan catatan beribu-ribu orang banyak yang bersedak-desakan. Artinya bahwa orang yang beriman kepada Yesus pada saat itu meningkat dan orang banyak yang dimaksudkan ialah mereka yang mengikut Yesus.

Dari penjelasan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa Injil Lukas ini ditujukan kepada Teofilus sebagai sahabat Allah dan juga ditujukan kepada orang-orang Farisi, kaum Yahudi dan orang-orang

---

<sup>32</sup> Merrill C Tenney, *Survei Perjanjian Baru* (Malang: Gandum Mas, 2013). 216

bukan Yahudi dan khusus dalam perikop Luk. 12 ditujukan kepada murid Yesus pada saat itu dan tentunya juga untuk semua orang-orang Percaya saat ini.

#### **D. Waktu Penulisan**

Waktu penulisan kitab Injil ini tidak dapat dipastikan dengan tepat dan kapan ia selesai menyelesaikannya. Sebab sepertinya jelas ia memasukkan bahan-bahan yang berkaitan dari kitab Injil Markus ke dalam kitabnya sendiri dan rupanya ia menulis teks akhir dari kitabnya setelah Injil Markus ditulis dan diedarkan. Jadi waktu yang diberikan kepada Lukas bergantung pada waktu Penulisan kitab Markus.

Ada juga yang mengatakan bahwa Lukas memperlihatkan pengetahuan tentang masa jatuhnya Yerusalem ke tangan orang Roma pada tahun 70 M (Lukas 21:5-24), dan kalau itu benar dapat disimpulkan setelah kejadian itu adalah mengenai waktu kitab Injil selesai ditulis. Akan tetapi para ahli lainnya tidak mempunyai alasan untuk mendukung pendapat ini dan memberikan waktu yang lebih awal bagi Injil itu, beberapa juga dari mereka mengatakan Injil ini ditulis antara tahun 57-60 M.<sup>33</sup> Dalam Survei Perjanjian Baru mengatakan bahwa penulisan Injil Lukas ini diperkirakan sebelum kitab Kisah Para Rasul dan sesudah

---

<sup>33</sup> John drane, *Memahami Perjanjian Baru*. 213.

kemajuan agama Kristen sampai pada saat menarik minat orang asing seperti Teofilus. Dikatakan tentunya kitab Injil ditulis setelah kematian Yesus sehingga tahun 60 dijadikan patokan, sebab Lukas saat itu menjadi orang Kristen paling kurang selama 10 tahun, saat sudah menjelajahi Palestina dan dikatakan pasti sudah pernah bertemu dengan orang-orang yang sudah menyaksikan Yesus secara langsung. Jadi kemungkinan ia mengisi waktunya ketika Paulus sedang dalam penjara, dengan menyelidiki latar belakang kehidupan Yesus dan untuk apa ia menjadi seorang utusan Injil. Kemungkinan waktu penulisannya pada tahun 60 tidak bisa ditetapkan secara pasti, namun dapat diterima kemungkinannya, sebab tidak ada dalam Injil tentang penulisannya sehingga bisa saja di tulis di luar Palestina, meski ada kemungkinan disusun di Kaisarea. Yang intinya di wilayahnya Hellenis oleh seorang yang bekerja di antara umat asing/bukan Yuhudi.<sup>34</sup>

#### **E. Tujuan Penulisan Kitab Injil Lukas**

Lukas menulis kitab dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Kisah kehidupan Yesus yang ditulis dengan teratur dan berdasar pada bukti yang nyata (1:1-4).
- 2) Mencatat permulaan dan kemajuan kekristenan, dimana Lukas menunjukkan bagaimana Allah bekerja di sepanjang sejarah

---

<sup>34</sup> Tenney, *Survei Perjanjian Baru*. 221

tentang cara para pengikut Yesus dengan cepat dan tersebar dengan cepat mulai dari Galilea sampai ke Roma.

- 3) Menyatakan bahwa Yesus adalah Juruselamat bagi semua kelompok manusia dan bukan hanya bagi kelompok tertentu.
- 4) Untuk menunjukkan pada para penguasa Romawi bahwa kekristenan bukan ancaman tata tertib politik yang baik.<sup>35</sup>

## **F. Ciri Khas Injil Lukas**

**Ada beberapa ciri khas kitab Injil Lukas yaitu:**

1. Penulis dari kitab Injil Lukas adalah Lukas sendiri sebagai orang bukan Yahudi yang mempunyai pengetahuan yang cukup, sebab dikatakan dia adalah seorang yang terpelajar dan tulisannya sesuai dengan pendidikannya.
2. Lukas lebih menekankan secara umum dari Injil tentang Yesus yang diutus kedalam dunia ini untuk memberitakan keselamatan bagi semua orang, baik orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi. Yesus juga memperlihatkan perhatiannya pada orang-orang yang berkekurangan termasuk orang miskin, anak-anak, para wanita dan kelompok orang yang tidak dianggap dalam masyarakat. Gelar Yesus yang terutama adalah "Anak Manusia" dalam kitab ini. Mereka

---

<sup>35</sup> John Balchin & Peter Conterell, *Intisari Alkitab Perjanjian Baru* (Jakarta: Scripture Union Indonesia, 1995). 3.

menanggapi sebagai suatu sukacita setelah telah menerima yesus dan firman-Nya.<sup>36</sup>

3. Injil Lukas adalah kitab injil yang paling terpanjang dari ketiga Injil Sinoptik yang terdiri dari 1151 ayat, sebagai Injil yang terlengkap dalam hal catatan mengenai peristiwa kehidupan Yesus dari waktu Dia lahir sampai pada hari kenaikan-Nya ke Sorga. Kitab ini juga adalah kitab yang paling terpanjang dalam Alkitab Perjanjian Baru, isi dan penulisan yang kuat, kaya akan kosa kata, serta penguasaan Bahasa Yunaninya.<sup>37</sup>
4. Lebih banyak menceritakan tentang kemanusiaan Yesus. Yesus menurut Injil Lukas yaitu:<sup>38</sup>
  - a) Yesus Juruselamat Umat Manusia. Kabar tentang keselamatan merupakan inti dari Injil Lukas. Lukas memberitakan bahwa Yesus adalah Juruselamat (1:4), Dia datang untuk menyelamatkan umatNya dari dosa serta mencari dan menyelamatkan yang belum mengenal Allah (2:11-3:6, 19:9-10).
  - b) Yesus sebagai Nabi. Yang berkuasa dalam hal perkataan dan tindakan, nabi Musa yang baru (7:16; 24:19; bnd. Kis. 3:22-23; 7:37). Menurut orang Yahudi seorang nabi akan muncul untuk merintis jalan Mesias (Ul. 18:15, 18).

---

<sup>36</sup> Marulak Pasaribu, *Eksposisi Injil Sinoptik* (Malang: Gandum Mas, 2005).173.

<sup>37</sup> Ibid.

<sup>38</sup> Ibid.174.

- c) Yesus sebagai Hamba Allah. Dikatakan sebagai Hamba Allah karena Dia datang sebagai utusan Allah untuk menggenapi nubuat para nabi seperti Yesaya sebagai seorang yang diurapi untuk diutus melayani, membebaskan yang tertawan serta menyatakan kabar baik kepada orang-orang miskin (Luk. 4:18; Yes. 61:1).
- d) Kerajaan Allah Telah Tiba. Kerajaan ini dinyatakan melalui pemberitaan pengajaran-Nya serta melalui perbuatan-Nya, (4:31; 8:1). Lukas menekankan bahwa Kerajaan Allah itu kekal (1:33; serta diberikan kepada orang miskin (6:20), sebab kerajaan itu adalah pemberian dari Allah sendiri (12:32, 22:29).
- e) Keselamatan hanya dalam Yesus Kristus. Alkitab menyakinkan orang percaya bahwa keselamatan itu hanya berada dalam diri Yesus Kristus melalui kehidupan dalam pelayanan-Nya. Kehidupan-Nya telah dibuktikan (1:1-4), dinubuatkan oleh para nabi dalam Perjanjian Lama (3:23-38).

## **G. Tema Utama Kitab Injil Lukas**

Ada banyak tema-tema teologis yang terkandung dalam setiap kitab yang menunjukkan tujuan dan isi dari tulisan tersebut. Tema-tema utama adalah pokok-pokok utama yang dibahas oleh penulis dengan maksud dan tujuan tertentu juga.

1. Kemanusiaan dan pekerjaan Yesus

Lukas banyak juga menceritakan tentang kelahiran Tuhan Yesus, karena lebih mengutamakan kemanusiaan Tuhan Yesus yang sejati. Lukas menceritakan kehidupan Yesus mulai dari kelahiran-Nya, masa saat Dia baru lahir dan masa kanak-kanak Tuhan Yesus.<sup>39</sup> Dia adalah pribadi yang bertindak sebagai Mesias yang dijanjikan oleh Allah, yang diurapi oleh Roh Kudus untuk membawa kabar baik ke bumi. Dia tergantung diatas kayu salib untuk menebus umat-Nya.<sup>40</sup>

## 2. Kasih sayang Yesus

Lukas menekankan kasih Allah terhadap semua umat-Nya, termasuk Wanita, anak-anak dan orang lain. Kasih sayang-Nya dinyatakan melalui tindakan nyata pada saat Yesus membangkitkan anak Yairus dan menyembuhkan seorang perempuan yang sakit pendarahan (8:40-56), saat Yesus mengusir roh jahat dari seorang anak yang sakit (9:37- 43), dan saat Yesus memberkati anak-anak dengan berkata bahwa: biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku dan jangan menghalangi mereka (18:15-17).<sup>41</sup>

## 3. Doa

---

<sup>39</sup> J. Sidlow Baxter, *Menggali Isi Alkitab* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1952).183.

<sup>40</sup> Simmons, *The Passion: Lukas Dan Kisah Para Rasul*. 9.

<sup>41</sup> Conterrell, *Intisari Alkitab Perjanjian Baru*. 29.

Menurut Adina Chapman dalam bukunya: Pengantar Perjanjian Baru, Lukas mengutamakan permintaan doa. Ada beberapa ayat dalam kitab Injil Lukas ini seperti:

- Puji-pujian Maria, pasal 1:46-55, pujian Zakharia ayat 68- 79, dan puji-pujian Simeon dalam pasal 2:29-32.
- Doa Yesus pada waktu Ia dibaptis (3:21)
- Ketika Yesus mencari tempat yang sunyi dengan menarik orang banyak untuk berdoa (5:16).
- Pada saat Yesus berdoa sepanjang malam sebelum memilih murid-murid-Nya (6:12-16).
- Pada pasal 9:30-31 ketika Yesus berbicara diatas gunung dengan Elia dan Musa mengenai kepergian-Nya, kematian serta kebangkitan-Nya
- Setelah Yesus berdoa dan diminta untuk mengajar tentang berdoa (11:1-4), saat seseorang meminta roti (11:5-8)
- Ketika Dia berdoa untuk Petrus (22:32) dan mendoakan musuh-musuh-Nya diatas kayu salib (23:34).<sup>42</sup>

#### 4. Roh Kudus

Roh Kudus sangat berperan penting dalam Injil Lukas ini, dan disebutkan sekitar dua puluh kali. Sebab Roh Kudus adalah kekuatan yang dapat menggerakkan hati manusia yang

---

<sup>42</sup> Adina Chapman, *Pengantar Perjanjian Baru*. 46.

digambarkan Lukas mengenai keselamatan yang datang dari Tuhan. Roh Kudus adalah perancang, yang ahli/maestro untuk memandu dan memberikan kemampuan pada peristiwa-peristiwa yang terjadi melalui kehidupan-Nya.<sup>43</sup> Roh Kudus yang sangat berperan penting dalam kisah kanak-kanak serta aktif dalam karya pelayanan Yesus. Roh Kudus yang turun menguasai pribadi-pribadi tertentu seperti Yohanes Pembaptis, Maria, Zakaria, Simeon, Hana dan Elisabet. Dan jelas bahwa setelah Roh Kudus turun, Lukas senantiasa mengingatkan kepada pembaca bahwa kekuatan Yesus datang dari Roh Kudus (4:1; 14, 18).<sup>44</sup> Yohanes mengatakan dalam Lukas 3:15-16: “bahwa orang yang lebih berkuasa, daripadanya akan datang untuk membaptis dengan “Roh Kudus dan api”, sebagai tanda dan materai yang datang untuk menciptakan dan menyelamatkan kembali dunia.”<sup>45</sup>

Menurut Martin Harun dalam buku “Lukas, Injil Kaum Marginal” mengatakan juga bahwa peran Roh Kudus ini sangat penting dalam karya penyelamatan, pelayanan Yesus dan perkembangan jemaat. Dalam Alkitab Ibrani sebagai Roh Allah/Roh Tuhan melalui kehadiran-Nya di alam ini dan

---

<sup>43</sup> Simmons, *The Passion: Lukas Dan Kisah Para Rasul*. 11.

<sup>44</sup> Riyadi, *Lukas, Sungguh, Orang Ini Adalah Benar!*, 27

<sup>45</sup> Simmons, *The Passion: Lukas Dan Kisah Para Rasul*, 11.

orang sebagai nafas kekuatan yang menciptakan bumi, pemimpin dan yang menggerakkan nabi-nabi. Roh Kuduslah yang berperan dari awal cerita tentang Yesus sampai pada pemberitaan murid-murid bahkan pada masa gereja Roh Tuhanlah yang menolong Paulus secara khusus dalam pelayanan Paulus untuk memberitakan Injil tentang keselamatan.<sup>46</sup>

#### 5. Keselamatan

Keselamatan juga merupakan salah satu tema teologis dari Injil Lukas. Pelayanan Yesus pada saat itu lebih banyak di kalangan orang Yahudi, tetapi juga kepada orang-orang bukan Yahudi. Keselamatan bagi orang-orang bukan Yahudi dan juga perhatian tentang keselamatan orang-orang yang terbuang. Ketika orang-orang Yahudi menolak pewartaan tentang Yesus, maka dikatakan Injil Lukas memperlihatkan tujuan misinya pada umat-umat bukan Yahudi. Kisah tentang Yesus yang dinyatakan sebagai terang yang menjadi pernyataan bagi bangsa-bangsa. Lukas juga memperlihatkan orang-orang yang terbuang dalam kisahnya tentang Yesus, seperti mereka yang dinyatakan terbuang dari masyarakat

---

<sup>46</sup> Martin Harun, *Lukas, Injil Kaum Marginal* (Jakarta: Gunung Mulia, 2010). 51.

seperti orang berdosa, orang miskin, yang tertindas dan Wanita.<sup>47</sup>

#### 6. Pengampunan

Kabar baik yang disampaikan melalui firman Tuhan, pasti juga berisi tentang pengampunan dosa. Yesus mengajarkan pengampunan (5:17-25) saat orang lumpuh disembuhkan, jangan menghakimi supaya tidak dihakimi juga, jangan menghukum supaya tidak dihukum melainkan mengampuni dia supaya kita juga diampuni (6:37), meminta pengampunan seperti kita mengampuni sesama (11:4), dan berita pengampunan dosa atas pertobatan yang harus diberitakan kepada seluruh umat (24:47).

#### 7. Pujian dan Sukacita

Ketika membaca awal dari cerita injil lukas, maka jelas diawali dengan sejumlah pujian seperti: Nyanyian pujian Maria (1:46-56), Nyanyian Pujian Zakharia (ayat 68-79; “Kemuliaan bagi Allah ditempat yang Mahatinggi (2:14); dan sukacita Simeon dan Hana 2:29-32.<sup>48</sup>

#### 8. Menjadi Murid

---

<sup>47</sup> Riyadi, *Lukas, Sungguh, Orang Ini Adalah Benar!* 26.

<sup>48</sup> Conterell, *Intisari Alkitab Perjanjian Baru*. 29.

Lukas mengatakan bahwa seorang murid yang sejati ialah orang yang mau meninggalkan segala sesuatu yang dapat saja menghalanginya untuk mengikuti Yesus, kemana dan dimanapun Ia pergi (9, 57-62; 18, 22. 28-30). Ciri utama seorang murid adalah kerendahan hati, seperti yang dikatakan dalam Luk. 14:7-11 tentang barangsiapa yang meninggikan diri akan direndahkan dan begitupun sebaliknya. Selain rendah hati seorang murid juga harus menggunakan apa yang dimilikinya dengan benar demi kepentingan bersama. Seorang murid juga dinasehati agar berbagi dengan orang lain (3:10- 11), menjual harta yang dimiliki dan harus membagikannya kepada orang miskin (12:32-34). Dan yang paling utama tugas menjadi seorang murid adalah doa.<sup>49</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam Injil Lukas terdapat beberapa tema-tema besar menurut beberapa buku yang dibaca dan penulis setuju dengan itu yang disertai dengan ayat-ayat Alkitab. dari beberapa tema yang ada, maka salah satu dari tema itu ialah pembahasan mengenai Roh Kudus. Itulah sebabnya perlu mengetahui penjelasan mengenai Roh Kudus lebih mendalam agar dapat

---

<sup>49</sup> Riyadi, *Lukas, Sungguh, Orang Ini Adalah Benar!* 28.

mengerti mengapa dosa menghujat Roh Kudus itu  
tidak dapat diampuni.

## **H. Keadaan Politik, Sosial, Dan Ekonomi**

Kitab ini dikatakan berbeda dengan kitab yang lain, sebab lebih banyak mempersoalkan tentang pemimpin dalam pemerintahan seperti “Zaman Herodes” raja Yudea” dalam Luk 1:5. Pada tahun ke-15 waktu pemerintahan Kaisar Tiberius (3:1), waktu Kirenus menjadi wali negeri di Siria (2:2), saat wali negeri Yudea adalah Pontius Pilatus (3:1), ketika Imam Besar Hanas dan Kayafas (3:2).<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Riyadi, *Lukas, Sungguh, Orang Ini Adalah Benar!* 28.